

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKANNYA
PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
PADA PERSEROAN TERBATAS BANK
NEGARA INDONESIA di BURSA
EFEK INDONESIA 2016-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**SHANIA AURELIA ELSA PANGGABEAN
NPM: 17.833.0095**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKANNYA
PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
PADA PERSEROAN TERBATAS BANK
NEGARA INDONESIA di BURSA
EFEK INDONESIA 2016-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**SHANIA AURELIA ELSA PANGGABEAN
NPM: 17.833.0095**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS
SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKANNYA
PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
PADA PERSEROAN TERBATAS BANK
NEGARA INDONESIA di BURSA
EFEK INDONESIA 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SHANIA AURELIA ELSA PANGGABEAN
NPM: 17.833.0095**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Dilakukannya Penerapan *Financial Technology* Pada Perseroan Terbatas Bank Negara Indonesia Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019

Nama : SHANIA AURELIA ELSA PANGGABEAN

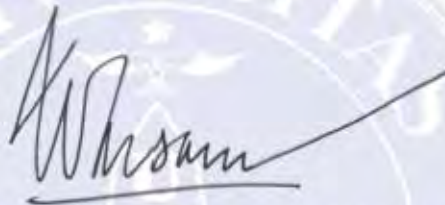
NPM : 17.833.0095

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Dekan
(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKANNYA PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* PADA PERSEROAN TERBATAS BANK NEGARA INDONESIA di BURSA EFEK INDONESIA 2016-2019” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



SHANIA AURELIA ELSA PANGGABEAN
NPM. 17.833.0095

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Shania Aurelia Elsa Panggabean
NPM : 17.833.0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Penerapan *Financial Technology* Pada Perseroan Terbatas Bank Negara Indonesia di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2 Februari 2022
Yang menyatakan,



SHANIAAURELIA ELSA PANGGABEAN
17.833.0095

ABSTRACT

This research aims to elaborate the differences between Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, and Beban Operasional dan Pendapatan Operasional before and after the implementation of financial technology in Bank Negara Indonesia Inc. The profitability test was measured using the profitability ratios, namely Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, and Beban Operasional dan Pendapatan Operasional. The data used in this research was 2016-2019 data from Bank Negara Indonesia. The methodology used a quantitative and qualitative approach by conducting a normality test and a difference test using the SPSS test tool. Quantitative analysis was carried out using financial technology on the profitability of Bank Negara Indonesia with secondary data collection techniques in the form of financial reports published by Bank Negara Indonesia. Qualitative analysis was carried out by describing, analyzing, and discussing to answer the problems. Difference tests were carried out to see whether Bank Negara Indonesia's profitability was disrupted by the phenomenon of financial technology or not. The results showed that the Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, and Beban Operasional dan Pendapatan Operasional variables in Bank Negara Indonesia had a positive and significant effect after cooperating with financial technology.

Keywords: *Financial Technology, Profitability Ratios, Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Magin, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, and Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan *financial technology* pada Perseroan Terbatas Bank Negara Indonesia. Pengujian profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, and Beban Operasional dan Pendapatan Operasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2016-2019 dari Bank Negara Indonesia. Metodologi yang digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan melakukan uji normalitas dan uji beda menggunakan alat uji SPSS. Analisis kuantitatif dilakukan dengan *financial technology* terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublis oleh Bank Negara Indonesia. Analisis kualitatif dilakukan dengan menguraikan, menganalisis dan membahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Uji beda dilakukan untuk melihat apakah profitabilitas Bank Negara Indonesia terganggu oleh fenomena *financial technology* atau tidak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada Bank Negara Indonesia variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, and Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan sesudah bekerjasama dengan *financial technology*.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Rasio Profitabilitas, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Pada tanggal 24 Mei 1999 dari ayah Edy Syahputra Panggabean A.Md dan Ibu Harliza Siahaan A.Md. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swasta Kartika I-2 Medan, dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Ilmu Akuntansi Program Sarjana Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M. Acc.
5. Dosen Pembimbing, Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM yang bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa skripsi dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi saya.
6. Kedua orang tua saya, Ayahanda Edy Syahputra Panggabean, A.Md. dan Ibunda Harliza Siahaan, A.Md., terimakasih karena telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik dengan penuh kesabaran, memberi limpahan kasih sayang serta do'a-do'a yang tak pernah putus dan semangat yang tiada

henti, yang selalu memberikan dukungan, semoga Allah SWT selalu menjaga, melindungi dan semoga selalu diberikan keberkahan disetiap langkahnya.

7. Kakak dan Abang Tasya Sucianti Elsa Panggabean, A.Md., Revita Chairunnisa A.Md., dan Raffie Syakhie Syahputra Panggabean, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan pengertian yang selalu diberikan kepada peneliti dari awal sampai selesainya skripsi ini.

8. Sahabat saya Ayu Hazura, Maghfira Annisa, A.Md.Par., Syaira Meilia Sari, Siti Salma Wiyani, Naurah Nabilah, Ali Umri Pratama, Fathi Ulwan, M Delonix Satria yang telah memberi perhatian, semangat, dan dukungan tanpa henti kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua bantuan dan kebaikan tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Medan, 2 Februari 2022

Peneliti



Shania Aurelia Elsa Panggabean

17.833.0095

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Profitabilitas	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2 Pengertian Profitabilitas	13
2.1.3 Rasio-Rasio Profitabilitas	14
2.1.4 Manfaat Profitabilitas.....	18
2.2 <i>Financial Technology</i>	18
2.2.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	18
2.2.2 Manfaat <i>Financial Technology</i>	20
2.2.3 Jenis-Jenis <i>Financial Technology</i>	20
2.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Profitabilitas	23
2.3.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	23
2.3.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	23
2.3.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i>	23
2.3.4 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	24

2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Kerangka Konseptual	26
2.6 Hipotesis.....	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1 Jenis Data.....	31
3.3.2 Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.2 Visi Misi.....	39
4.1.3 Layanan PT Bank Negara Indonesia.....	40
4.2 Hasil Analisis	41
4.2.1 Analisis Rasio	41
4.2.2 Uji Asumsi Dasar	43
4.2.3 Uji Beda	46
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Perbedaan <i>Return on Asset</i> Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah penerapan <i>Financial Technology</i>	50
4.3.2 Perbedaan <i>Return on Equity</i> Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah penerapan <i>Financial Technology</i>	51
4.3.3 Perbedaan <i>Net Interest Margin</i> Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah penerapan <i>Financial Technology</i>	51

4.3.4 Perbedaan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah penerapan <i>Financial Technology</i>	52
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return on Asset</i>	33
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return on Equity</i>	34
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Net Interest Margin</i>	34
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Peningkat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional	35
Tabel 4.1 Penilaian Kriteria Profitabilitas (sebelum).....	41
Tabel 4.2 Penilaian Kriteria Profitabilitas (sesudah)	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Return on Asset</i> pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	44
Tabel 4.4 Uji Normalitas <i>Return on Equity</i> pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas Net Interest Margin pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	45
Tabel 4.6 Uji Normalitas Beban Operasional dan Pendapatan Operasional pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	46
Tabel 4.7 Uji Paired Sample t-test Variabel <i>Return on Asset</i> Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	47
Tabel 4.8 Uji Paired Sample t-test Variabel <i>Return on Equity</i> Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	48
Tabel 4.9 Uji Paired Sample t-test Variabel <i>Net Interest Margin</i> Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	48
Tabel 4.10 Uji <i>Paired Sample t-test</i> Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Financial Technology</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Grafik pertumbuhan <i>Return on Asset</i> tahun 2016-2019	42
Gambar 4.2 Grafik pertumbuhan <i>Return on Equity</i> tahun 2016-2019	42
Gambar 4.3 Grafik pertumbuhan <i>Net Interest Margin</i> tahun 2016-2019	43
Gambar 4.4 Grafik pertumbuhan Beban Operasional dan Pedapatan Operasional tahun 2016-2019	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	59
Lampiran 2	59
Lampiran 3	60
Lampiran 4	62
Lampiran 5	64





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Bank Negara Indonesia merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang penyedia jasa keuangan yang memiliki kantor pusat operasional di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1946 sebagai bank pertama milik negara yang berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum. Pada tahun 1955, bank ini resmi diubah dari bank sentral menjadi bank umum saja. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, pada tahun 2018 perusahaan penyedia jasa keuangan ini akhirnya berstrategi untuk mulai fokus mengembangkan bisnis jasa keuangannya. Menurut *Annual Report* Bank Negara Indonesia (2017), salah satu strategi yang diterapkan yakni dengan cara akuisisi dan ekspansi bisnis melalui *digital banking* sebagai salah satu *channel* tambahan dalam rangka penetrasi akuisisi ke segmen millennial yang memiliki karakteristik “*IT Minded*”.

Value proposition yang diusung oleh PT Bank Negara Indonesia untuk tahun 2018 adalah perusahaan publik ini berusaha menjadikan dirinya sebagai *Digital Financial Institution* yang terkenal komprehensif dan terpercaya jika dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya yang lebih dulu telah menerapkan teknologi finansial. PT Bank Negara Indonesia ini memiliki komitmen akan terus berusaha untuk memberikan pengalaman-pengalaman terbaik mereka dengan segenap inovasi digital nya ke seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia tanpa terkecuali, bahkan juga untuk mereka yang masih sangat awam dengan segala

sesuatu yang berkaitan dengan perbankan. PT Bank Negara Indonesia mengusung tema besar yakni perubahan untuk menjelaskan lebih dalam lagi terkait perubahan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan ini dari yang awalnya hanya berfungsi sebagai bank konvensional hingga akhirnya menjadi *digital financial institution*. Penyedia layanan di bidang keuangan ini mengubah kebiasaan pelanggan dalam bertransaksi yang selama ini dominan selalu bergantung dengan menggunakan uang tunai menjadi *cashless* (transaksi tanpa menggunakan uang). Menurut *Annual Report* Bank Negara Indonesia (2018), dengan empat fokus tema utama yang mereka angkat yakni *selective, digitalize, market penetration, dan organization capabilities* untuk menajamkan lagi strategi bisnis digital mereka dan menggali seluruh potensi bisnis yang terkandung di kalangan millennial, PT Bank Negara Indonesia melakukannya dengan cara meluncurkan beberapa produk terbaru mereka salah satunya yakni *mobile payment* berbasis QR yaitu Yap!, chat banking cinta, dan aplikasi Bank Negara Indonesia *Call (1500046 Virtual Assistant)*.

Era transformasi digital menuntut kita atau para pebisnis untuk membuat terobosan perubahan terutama pada jasa keuangan yang sering kita gunakan dan butuhkan. Semua elemen bisnis atau kegiatan perusahaan terintegrasi ke dalam suatu sistem, seperti skema virtual yang kompleks dan saling terhubung satu sama lainnya untuk menyesuaikan kebutuhan yang dimiliki setiap masyarakat dan pelaku bisnis serta untuk menyesuaikan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang menjadi latar belakang alasan adanya transformasi. *Financial Technology* merupakan salah satu perkembangan teknologi yang menjadi *tranding topic* di Indonesia

Financial technology merupakan teknologi yang menghubungkan sektor *financial* dengan pengguna atau masyarakat. Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi, *financial technology* dimanfaatkan oleh pelaku bisnis dan usaha pada sektor perbankan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), layanan *digital banking* dinilai dapat lebih mengacu pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan memanfaatkan seluruh kemampuan teknologi digital yang ada melalui berbagai bantuan seperti perangkat (*device*) dan aplikasi (*software*) yang berfungsi sebagai *delivery channel* yang dapat di akses dengan mudah dan praktis secara *real time*. Oleh karena itu, sektor perbankan sepertinya perlu untuk mengembangkan strategi bisnis mereka dengan menerapkan adanya kemampuan teknologi melalui layanan *digital banking* yang sangat menjanjikan ini, yang memungkinkan calon nasabah atau pelanggan lebih mudah untuk melakukan berbagai kegiatan transaksi keuangan, seperti untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, pendaftaran, membuka rekening, transaksi bank dan menutup rekening, termasuk memperoleh informasi lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. *Financial technology* memang dapat membantu perusahaan untuk berinteraksi secara personal, langsung dan *real time* dengan pelanggan dan mitra bisnis mereka dengan segala keterbatasan yang ada. Seluruh pelaku usaha di sektor perbankan kini kian gencar mulai meningkatkan kualitas layanannya dengan cara memanfaatkan *financial technology* agar pelanggan mereka dapat memperoleh dan menikmati layanan perbankan yang disediakan secara mandiri (*self service*) tanpa harus membuang tenaga dan waktu hanya untuk mendatangi kantor cabang bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan yang harus dilakukan oleh nasabah.

Menurut Pribadiono, dkk. (2016: 130), *financial technology* merupakan “perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat juga diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern”. Dari pengertian yang kita temukan dapat disimpulkan bahwa *financial technology* itu sendiri merupakan hasil perpaduan antara jasa keuangan dengan teknologi yang ada dan pada akhirnya dapat mengubah skema model bisnis yang dapat dianalogikan dengan yang awalnya jika kita hendak membayar atau bertransaksi dengan harus bertatap muka dengan membawa sejumlah uang, pada akhirnya kini kita dapat melakukan transaksi tersebut secara jarak jauh dan menyelesaikan pembayaran atau transaksi dalam waktu yang relatif sangat singkat. Permasalahan-permasalahan yang biasanya terjadi dalam transaksi bisnis hingga jual-beli ialah seperti tidak sempat untuk ke lokasi transaksi atau ke bank hanya untuk melakukan pembayaran secara perbankan dan lain lain. Tetapi semenjak hadirnya *financial technology*, segala keterbatasan yang ada tersebut dapat diminimalisasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* sangat membantu segala sesuatu transaksi khususnya di bidang keuangan agar menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

Chrismastianto (2017: 136-139) menyatakan bahwa: “*financial technology* memiliki tingkat efektivitas yang baik untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan di Indonesia, sehingga pihak manajemen perbankan memilih untuk menerapkannya untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia”. Sektor inilah yang kemudian paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses kepada layanan keuangan.

Financial technology tentunya membawa banyak manfaat kepada pihak perbankan, yaitu kemudahan pelayanan *financial*, karena nasabah akan mendapatkan layanan keuangan, proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah, antara lain proses pembayaran, pembiayaan, ataupun jual beli saham dengan cara yang sederhana dan aman. Sehingga pelanggan tidak perlu datang ke bank secara berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan bisnis internal yang dilakukan hingga segala transaksi yang dilakukan nasabah, agar lebih mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat di seluruh penjuru Indonesia sehingga, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* sangat membantu segala sesuatu transaksi khususnya di bidang keuangan agar menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. Dengan adanya *Financial Technology* dapat memberikan dampak terhadap perbankan, karena dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, apakah akan mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak terutama pada bank yang mulai menerapkan *Financial Technology* dengan berinovasi dan bekerja sama dengan *Start-up Financial Technology*. Yang terdiri dari:

1. *Automatic Teller Machine*, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, dan Phone banking.
2. *Peer-to-peer lending* yang menjadi sarana pertemuan pencari modal dan investor dibidang pinjaman. PT Bank Negara Indonesia sudah menjalin kerja sama dengan perusahaan *Financial Technology Peer-to-peer lending* dan *payment*.

Kemudahan *Financial Technology* dapat pula membawa ancaman bagi industri perbankan dimana dalam proses pinjam meminjam bank memberikan ketentuan-ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang terkenal kaku dan berbelit yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap *Financial Technology*. Dimana dampak digitalis perbankan akan memangkas margin yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi industri perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Rasio profitabilitas itu sendiri terdiri dari: *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

Rasio profitabilitas memberikan banyak keuntungan bagi industri perbankan, yaitu untuk menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh bank dalam suatu periode, memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu, memahami status laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan, memahami produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

PT Bank Rakyat Indonesia memberikan kemudahan dan memberikan beberapa pelayanan pada masyarakat luas seperti kemudahan pencairan dana bagi nasabahnya hingga masyarakat kalangan menengah ke bawah juga diberikan

pinjaman dengan syarat yang mudah serta biaya administrasi dan bunga yang sangat ringan. Direktur utama PT Bank Rakyat Indonesia, Suprajarto menjelaskan pihaknya memang aktif berinovasi untuk mendorong layanan perbankan digital. Untuk itu, Bank Rakyat Indonesia kembali memperoleh ISO 27001 untuk produk *open banking* Bank Rakyat Indonesia pada 2019. Produk tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia *application programming interface* (BRIAPI). Melalui produk pihak ketiga, anda dapat dengan cepat dan aman menggunakan fungsi layanan keuangan yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia di platform anda sendiri. Prospek bisnis di jasa keuangan perbankan untuk peningkatan transaksi cash management PT Bank Negara Indonesia terpantau masih sangat terbuka cukup lebar. Hal ini dikarenakan dalam segmen digital, PT Bank Negara Indonesia menggandeng beberapa perusahaan financial technology yang secara aktivitas transaksinya bisa bersinergi dengan cash management PT Bank Negara Indonesia dan juga Bank Negara Indonesia mulai menerapkan *financial technology* sebagai salah satu strategi utama dalam pengembangan bisnisnya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan bisnis internal yang dilakukan hingga segala transaksi yang dilakukan nasabah, serta lebih mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat di seluruh penjuru Indonesia. Hal ini sendiri menjadikan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia dalam bidang teknologi informasi untuk mendukung jalannya bisnis mereka seperti penyediaan *application programming interface* sebagai platform *open banking* yang memudahkan Bank Negara Indonesia berkolaborasi dengan pihak ketiga termasuk *start up financial technology* untuk memanfaatkan layanan bank secara aman dan *real time*. Melalui

bentuk kerja sama yakni kesempatan kolaborasi tersebut, PT Bank Negara Indonesia dapat memanfaatkan inovasi atau solusi dari berbagai *start up financial technology* guna mendukung bisnisnya, meningkatkan kapabilitas proses internal Bank Negara Indonesia, maupun bentuk kerja sama lain yang bisa dilakukan. Sektor *financial technology* ini dinilai sebagai sektor yang paling diharapkan untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat dan pelanggan yang bisa memiliki akses kepada layanan keuangan.

PT Bank Central Asia merupakan salah satu perseroan yang bergerak di lini usaha penyedia jasa keuangan perbankan yang didirikan pada tahun 1957 oleh Sudono Salim. PT Bank Central Asia menyatakan telah melakukan berbagai inisiatif untuk bekerja sama dengan *financial technology*, Salah satunya dengan peluncuran *application program interface*. Dengan layanan ini, peserta *financial technology* dan *e-commerce* dapat terhubung dengan layanan perbankan Bank Central Asia. Berbagai informasi dapat digunakan, seperti transfer, mutasi rekening, lokasi *Automatic Teller Machine*, pembayaran Sakuku, dan API lainnya untuk memenuhi kebutuhan dunia *financial technology* saat ini. Kontan melaporkan, nilai transaksi *e-banking*, pada tahun 2017 mencapai Rp 7.890 triliun, meningkat 5,8% dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2018 jumlah mata uang elektronik yang beredar sebanyak 90 juta dan rekening, dengan total volume transaksi sebesar Rp 12,37 triliun.

Penulis bermaksud untuk mengetahui, mempelajari, serta membahas hal-hal yang telah diuraikan diatas berdasarkan peristiwa yang telah terjadi tersebut dengan cara menganalisis penerapan *financial technology* yang dilakukan oleh PT Bank

Negara Indonesia. Analisis tersebut pada akhirnya digunakan untuk mengetahui dampak sebelum dan sesudah adanya penerapan *financial technology* oleh PT Bank Negara Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbedaan Nilai Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Penerapan *Financial Technology* Pada Perseroan Terbatas Bank Negara Indonesia di Bursa Efek Indonesia 2016-2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pada *Return on Asset* PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology*?
2. Apakah terdapat perbedaan pada *return on equity* PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology*?
3. Apakah terdapat perbedaan pada *net interest margin* PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology*?
4. Apakah terdapat perbedaan pada beban operasional dan pendapatan operasional PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return on asset* sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology* pada PT Bank Negara Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return on equity* sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology* pada PT Bank Negara Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *net interest margin* sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology* pada PT Bank Negara Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beban operasional dan pendapatan operasional sebelum dan sesudah diterapkannya *financial technology* pada PT Bank Negara Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai dampak *financial technology* terhadap profitabilitas perbankan.

- b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan masyarakat umum mengenai penerapan *financial technology*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial technology* terhadap profit perbankan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemberi masukan mengenai peranan *financial technology* terhadap profitabilitas perbankan, sehingga dapat menjadi motivasi pihak perbankan menciptakan inovasi-inovasi terbaru terhadap produk perbankan di era digital.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *financial technology* terhadap PT Bank Negara Indonesia dan pihak perbankan lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut merupakan berita baik. Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.

Tujuan dari teori sinyal adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan ketika saham dijual. Perusahaan yang berkualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan yang buruk. Agar suatu sinyal menjadi efektif, sinyal tersebut harus dapat direaksikan dan dirasakan oleh pasar, dan tidak dapat dengan mudah ditiru oleh perusahaan lain.

Informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan mencerminkan bahwa kinerja yang baik merupakan sinyal bahwa perusahaan beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik juga akan mendapat respon positif dari pihak luar, sehingga bank harus terus mengirimkan sinyal yang baik kepada nasabah dan masyarakat,

agar nasabah dapat memiliki rasa percaya dan keamanan terhadap dana yang disimpan di bank.

2.1.2 Pengertian Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Kasmir (2016: 196), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Pirmatua Sirait (2017: 139) definisi profitabilitas adalah “profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas”. Pengertian rasio profitabilitas menurut Hery (2016: 104) adalah “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017: 64) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: “rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri”. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memantau dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Melalui analisis rutin rasio keuangan, manajemen dapat secara efektif menentukan langkah-langkah perbaikandan langkah-langkah efisiensi. Selain itu, dapat dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri, atau dengan target yang telah ditentukan. Sehingga semakin tinggi keuntungannya, semakin kecil kemungkinan perusahaan

mengalami *financial distress*. Laba meliputi laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi semua pengeluaran atas pendapatan. Artinya manajemen harus memperluas pangsa pasar pada tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktivitas yang tidak bernilai tambah.

2.1.3 Rasio-Rasio Profitabilitas

1. *Return On Asset*

Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) pengertian *return on assets* adalah “Rasio Imbal Hasil Aset disebut juga rasio kekuatan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang tersedia”. Adapun menurut Hery (2016:106) mengungkapkan *return on assets* merupakan “rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Sedangkan menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) *Return on Assets* merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

Dari beberapa definisi *return on assets* diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset yang dihasilkan maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset tersebut.

Return on asset dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity*

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:84) *return on equity* adalah “rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham”. *Return on equity* menurut Agnes Sawir (2003: 20) adalah “rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan”. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return on equity* membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan hasil laba atas investasi berdasarkan nilai buku segmen pemegang saham, dan biasanya digunakan untuk perbandingan dua atau lebih perusahaan di industri yang sama. *Return on Equity* tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Return on Equity dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net Interest Margin*

Menurut Riyadi (2014:140) *Net Interest Margin* adalah “perbandingan antara pendapatan bunga bank dikurangi biaya bunga bank di bagi rata-rata aktiva

produktif”. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. *Net interest margin* menurut Hariyani dan Iswi (2010: 54) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih”. Semakin tinggi rasionya, semakin tinggi pendapatan bunga dari pengelolaan aset produktif. Sehingga, ukuran bank dalam kondisi bermasalah menjadi lebih kecil. Rasio *Net Interest Margin* juga digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memberikan pinjaman.

Net Interest Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

4. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Menurut Rivai dkk (2007:722) pengertian Beban Operasional dan Pendapatan Operasional adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut Hasibuan (2011:101) mengemukakan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional adalah biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Semakin besar Beban Operasional dan Pendapatan Operasional maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika Beban Operasional dan Pendapatan Operasional semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik.

Beban operasional dan pendapatan operasional dapat dihitung dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Menurut Brigham dan Houston (2013: 107) *Net Profit Margin* adalah “mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya”.

Net profit margin digunakan untuk mengukur rasio laba bersih terhadap penjualan bersih sebagai persentase. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Penghasilan bersih sendiri merupakan hasil pengurangan laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak didefinisikan sebagai laba operasi ditambah pendapatan dan keuntungan lainnya, dan kemudian lainnya, dan kemudian dikurangi biaya dan kerugian lainnya. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengendalikan biaya terkait penjualan. Semakin tinggi NPM, maka operasional perusahaan akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Net Profit Margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6. Gross Profit Margin

Menurut Agnes Sawir (2003: 18), *Gross profit margin* adalah “ukuran harga pokok produksi atau efisiensi pengendalian biaya produksi untuk mengetahui rasio kapasitas produksi efektif perusahaan”. Jika harga pokok penjualan meningkat, GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio

GPM, maka kondisi operasi perusahaan semakin baik, sebaliknya semakin rendah GPM, maka kondisi operasi perusahaan semakin buruk.

Gross Profit Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.1.4 Manfaat Profitabilitas

1. Mengetahui berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Mengevaluasi dan membandingkan status laba perusahaan pada periode sebelumnya dengan periode berjalan.
3. Mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besar keuntungan bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Produktivitas seluruh dana berkas perusahaan (dana pinjaman atau dana ekuitas) dapat dijadikan sebagai dasar yang sesuai dengan konsep dasar akuntansi untuk merencanakan kebijakan yang akan diterapkan di masa yang akan datang.

2.2 *Financial Technology*

2.2.1 Pengertian *Financial Technology*

Menurut David (2018: 1) *financial technology* adalah “teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi”.

Menurut World Bank dalam Nizar (2017), *financial technology* “adalah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi

agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien”. Bank Indonesia sendiri mendefinisikan bahwa *financial technology* merupakan hasil gabungan dari jasa keuangan dengan teknologi yang ada dan akhirnya mengubah model bisnis biasa tersebut dari konvensional menjadi moderat, dan kini transaksi pembayaran tersebut dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik berkat adanya kemudahan yang diberikan.

The National Digital Research Centre (NDRC) mendefinisikan *financial technology* sebagai “*innovation in financial services*” yang mana hal ini merupakan suatu inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan dari teknologi modern. Transaksi keuangan melalui *financial technology* ini dapat meliputi transaksi pembayaran, aktivitas investasi, transaksi peminjaman uang, kegiatan transfer, layanan penyusunan rencana keuangan dan pembandingan produk keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology* merupakan inovasi dalam jasa keuangan dengan menggabungkan beberapa unsur yakni aplikasi, produk dan mode bisnis jasa keuangan yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga terbentuk satu layanan yang terintegrasi, cepat, dan mudah dalam penggunaannya. Hal ini diadaptasi dari adanya perkembangan teknologi untuk mempermudah kegiatan dalam menyediakan produk-produk unggulan dalam menjalankan bisnis dan mengatur sistem keuangan agar lebih efektif dan efisien.

2.2.2 Manfaat *Financial Technology*

Manfaat *financial technology* Menurut Bank Indonesia, Pesatnya perkembangan *financial technology* di Indonesia dapat memberikan banyak manfaat, manfaat tersebut dapat bagi peminjam, investor maupun perbankan di Indonesia.

1. Bagi peminjam, manfaat yang dapat dirasakan antara lain mendorong inklusi keuangan, memberikan alternatif pinjaman bagi debitur yang belum layak kredit, prosesnya sederhana dan cepat, persaingan yang dihasilkan menyebabkan penurunan suku bunga pinjaman.
2. Bagi investor *financial technology*, keuntungan yang dapat dirasakan antara lain investasi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko gagal yang tersebar di banyak investor dengan nominal masing - masing cukup rendah serta investor dapat memilih peminjam yang didanai sesuai preferensinya sendiri.
3. Bagi perbankan, kerjasama dengan FinTech dapat mengurangi biaya seperti penggunaan *non-traditional credit scoring* untuk *filtering* awal aplikasi kredit, menambah Dana Pihak Ketiga (DPK), menambah *channel* penyaluran kredit dan merupakan alternatif investasi bagi perbankan.

2.2.3 Jenis-Jenis *Financial Technology*

Terdapat berbagai pendapat yang berkaitan dengan jenis-jenis *financial technology*. Salah satunya yakni dikemukakan menurut Lee & Shin (2018: 37) tentang jenis-jenis *financial technology* sebagai berikut: "...ada lima elemen dasar dari ekosistem *financial technology*, yaitu: *startup fintech* (menyediakan layanan

untuk pembayaran dan transfer, pengelolaan uang, pinjaman dan pembiayaan, perdagangan sekuritas, asuransi, dll.); pengembang teknologi (menyediakan layanan di bidang analitik *big data* dan kecerdasan buatan, *blockchain* dan *cryptocurrency*, komputasi awan, jejaring sosial, dll.); organisasi pemerintah (regulator keuangan dan badan legislatif); klien (individu dan badan hukum); lembaga keuangan tradisional (bank tradisional, perusahaan asuransi, perusahaan pialang dan pemodal ventura)".

Adapun contoh lain dari adanya penerapan *financial technology* yang dikembangkan dapat tergambar dari adanya penyediaan teknologi dalam bentuk *Automatic Teller Machine*, *internet*, *mobile banking*, *SMS banking*, dan *phone banking*.

1. Sistem Pembayaran

Menurut Susanne dan Janos (2016: 53), sistem pembayaran merupakan layanan elektronik yang disediakan, dan fungsinya untuk menggantikan uang kartal dan giro sebagai alat pembayaran seperti dengan menggunakan *e-money*. Terdapat pula jenis alat pembayaran elektronik lainnya yang kerap digunakan oleh sebagian masyarakat, seperti sistem pembayaran berbasis kriptografi yakni *bitcoin*.

2. Digital Banking

Digital banking merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital. Perbankan elektronik sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak lama, seperti *Automatic Teller Machine*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *SMS banking*. Beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor. Sesuai dengan kebijakan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dengan

nama layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif ini utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memperoleh layanan perbankan.

3. P2P Lending

Peer-to-peer (P2P) lending merupakan layanan keuangan teknologi digital yang mempertemukan antara pihak yang saling membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman tersebut. Layanan ini biasanya menggunakan bantuan sebuah laman daring. *Platform* ini menyediakan mekanisme kredit dan manajemen risiko dan membantu para pemberi pinjaman dan peminja untuk memenuhi kebutuhan.

4. Online/Digital Insurance

Menurut John Willey dan Sons (2016: 6), *online/digital insurance* merupakan layanan asuransi bagi nasabah dengan cara memanfaatkan teknologi digital yang ada. Beberapa perusahaan asuransi mengeluarkan polis asuransi dan menerima laporan klaim pelanggan. Selain itu, perusahaan juga menyediakan perbandingan lanjutan (*digital consultant*) dan agen asuransi (*digital marketer*) melalui *website* atau *mobile application*.

5. Crowdfunding

Crowdfunding merupakan salah satu kegiatan penggalangan dana yang dilakukan melalui *website* atau teknologi digital lainnya yang bertujuan untuk berinvestasi di masyarakat. *Crowdfunding* adalah salah satu jenis *financial technology* yang konsep produknya telah dirilis ke publik. Mereka yang tertarik dengan produk dan mendukung dapat memberikan dukungan keuangan.

Crowdfunding dapat digunakan untuk mengurangi dan meringankan kebutuhan finansial kewirausahaan serta dapat memprediksi permintaan pasar.

2.3 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Profitabilitas

2.3.1 Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Return on Asset*

Financial technology merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi. Dimana perbankan sudah mulai mengadopsi dan bekerjasama dengan *start-up financial technology* yang menawarkan kemudahan transaksi kepada masyarakat dan dapat menarik minat nasabah, sehingga dengan bertambahnya nasabah dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan dimana dapat menambah dana yang terhimpun dalam keseluruhan aset perbankan sehingga dapat berpengaruh terhadap *return on asset*.

2.3.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Return On Equity*

Financial technology merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi. Dimana perbankan sudah mulai mengadopsi dan bekerjasama dengan *start-up financial technology* yang menawarkan kemudahan transaksi kepada masyarakat dan dapat menarik minat nasabah, sehingga dengan bertambahnya nasabah dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan dimana dapat menambah investasi perbankan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang dapat berpengaruh terhadap *return on equity*.

2.3.3 Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Net Interest Margin*

Financial technology merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi. Dimana perbankan sudah mulai

mengadopsi dan bekerjasama dengan start-up *financial technology* yang menawarkan kemudahan transaksi kepada masyarakat dan dapat menarik minat nasabah, sehingga dengan bertambahnya nasabah dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan dimana dapat menambah minat nasabah untuk melakukan pembiayaan dengan mudah sehingga perbankan dapat lebih efisien dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang berpengaruh terhadap *net interest margin*.

2.3.4 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Financial technology merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi. Di mana perbankan sudah mulai mengadopsi dan bekerjasama dengan *start-up financial technology* yang menawarkan kemudahan transaksi kepada masyarakat dan dapat menarik minat nasabah, sehingga dengan bertambahnya nasabah dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan dimana dengan adanya *financial technology* dapat meminimalisir beban administrasi yang dikeluarkan perbankan karena sudah menggunakan teknologi untuk melakukan semua transaksinya sehingga dapat berpengaruh terhadap beban operasional terhadap pendapatan operasional.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Yulia Prastika, 2019	Pengaruh Finansial Technolog	Penelitian ini merupakan penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA, ROE,

		y (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.	kuantitatif dengan bentuk komparasi untuk mengukur pengaruh sebelum dan sesudah bekerjasama dengan Start-Up Fintech terhadap Profitabilitas.	NIM, berpengaruh Positif dan Signifikan sesudah bekerjasama dengan Start-Up Fintech berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan
2.	Raynanda Syarifudin, 2019	Pengaruh Mobile Banking terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia.	Penelitian ini menggunakan data panel dari 12 bank di Indonesia yang memiliki aplikasi mobile banking dan olah menggunakan metode random effect model periode 2006-2013.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile banking memiliki hubungan positif dengan profitabilitas tetapi tidak signifikan. Hubungan positif ini dapat mendorong perbankan untuk menghadirkan keuangan inklusif melalui layanan keuangan digital di Indonesia.
3.	Atiqah Fiqha, 2018	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Beroperasinya Perusahaan Digital Berbasis Aplikasi Online	Menggunakan teknik analisis kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada variabel <i>return on asset</i> , <i>current ratio</i> , dan <i>total assets turnover</i> .
4.	Denise, Sesilia dan Eunike, 2017	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perbankan	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan financial account sepanjang negara

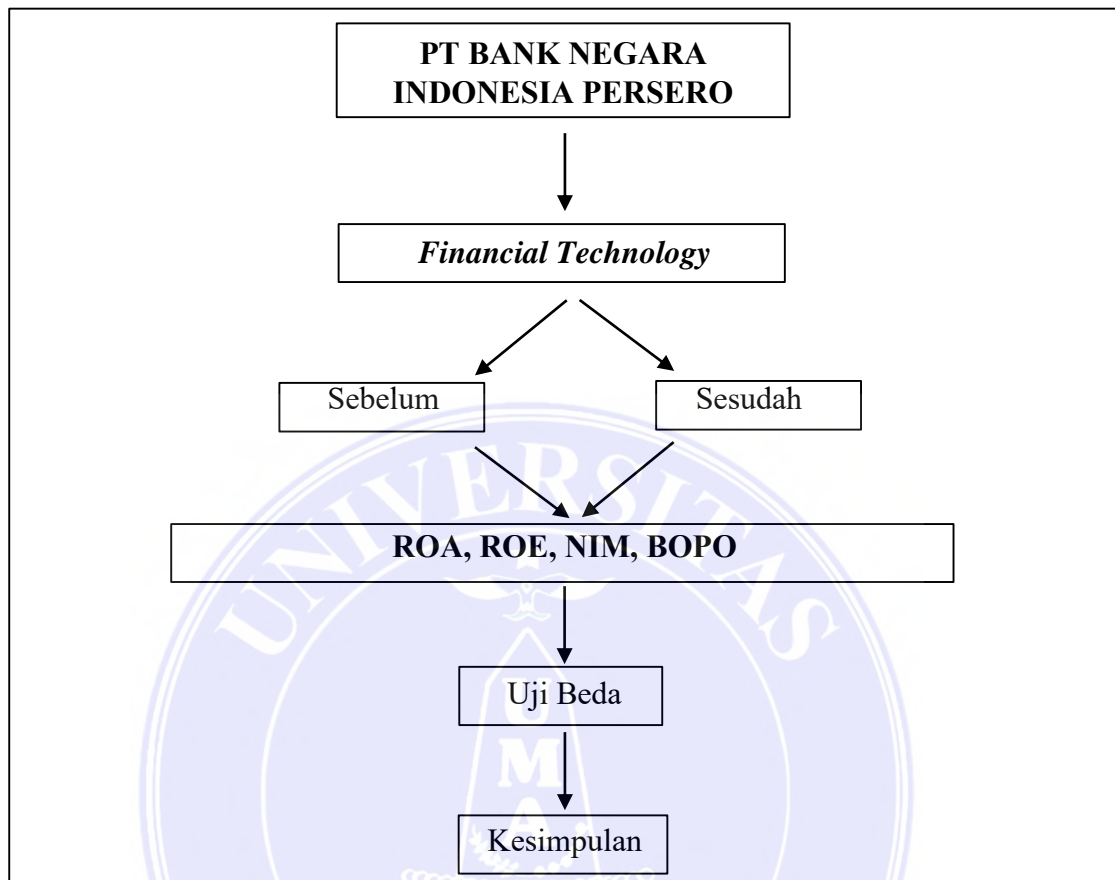
		dan Penggunaa n <i>Financial</i> Account dalam Sektor Ekonomi		tersebut mempunyai regulasi yang baik.
5.	Elizar Sinambela, 2017	Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	Pengujian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA dan ROE, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keamanan, pemeliharaan jangka panjang dan kemampuan bank mempertahankan internet banking uga mengalami kendala.

2.5 Kerangka Konseptual

Penggunaan *financial technology* memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai bentuk aktivitas yang menjadikan *financial technology* banyak diminati di Indonesia. Perkembangan profitabilitas yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Bank Negara Indonesia dalam periode 2016-2019 dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yakni laporan laba rugi.

Hasil analisis dapat membantu pengguna laporan keuangan dan pengguna dokumen untuk memahami perkembangan profitabilitas sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *start-up fintech*. Sehingga dapat dianalisa perkembangan profitabilitas pada Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah menerapkan *financial technology*.

Kerangka konseptual diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Diolah oleh peneliti

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

H1: Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada *Return on Asset* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

H2: Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada *Return on Equity* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

H3: Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada *Net Interest Margin* sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.

H4: Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Financial Technology*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah penulis ingin memberikan gambaran yang jelas secara sistematis, faktual dan akurat yang berfungsi untuk menganalisa laporan keuangan untuk mengetahui dampak penerapan *financial technology* oleh PT Bank Negara Indonesia.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia, yakni di Gedung Graha Bank Negara Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220, <https://www.bni.co.id/id-id/>, Telp +62-21-2511946, Fax +6221-5728053 pada waktu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

NO	Keterangan	2021				2022	
		Jan	Feb-Ags	Sept	Okt-Des	Jan	Feb
		1	Penyusunan Proposal				

2	Seminar Proposal	■					
3	Pengumpulan Data		■				
4	Seminar Hasil			■			
5	Perbaikan Hasil				■	■	
6	Ujian Skripsi						■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 119), populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh PT Bank Negara Indonesia periode 2016 hingga 2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 120), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data time series. Data time series merupakan data yang terdiri atas suatu objek terapi meliputi beberapa periode

waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Sampel penelitian dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia yang sudah dipublikasikan, dalam masa 2 tahun sebelum penerapan *financial technology* yaitu tahun 2016 dan 2017 sampai dengan 2 tahun setelah penerapan *financial technology* yaitu tahun 2018 dan 2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiono (2017: 11) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang menyajikan data-data dalam bentuk angka yang secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun dibandingkan satu dengan lainnya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2008: 15), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dengan menekankan makna dari pada generalisasi”.

3.3.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut V Wiratna Sujarweniyang (2015: 89) “data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya”. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari catatan, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi

perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Laporan Keuangan PT Bank Indonesia periode 2016 - 2019. Jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk menggambarkan keadaan dan perkembangan profitabilitas PT Bank Negara Indonesia yang dipengaruhi oleh *financial technology*. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin*, dan beban operasional dan pendapatan operasional.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Yusuf dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tatacara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data dan informasi penting perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Menurut Ratna metode analisis deskriptif adalah “metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian”. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Interest Margin* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak rasio profitabilitas bank dengan membandingkan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah PT Bank Negara Indonesia bekerja sama dengan *start-up financial technology* selama 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019.

a. *Return on Asset*

Return on asset menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola dana yang diinvestasikan di semua aset yang menguntungkan.

Return on assets dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Peringkat Return on Asset

Kriteria	Nilai
ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5 %	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25 %	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5 %	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

b. Return on Equity

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Return on rquity dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Peringkat Return on Equity)

Kriteria	Nilai
ROE > 1,5 %	Sangat Sehat
1,25% < ROE ≤ 1,5 %	Sehat
0,5% < ROE ≤ 1,25 %	Cukup Sehat
0% < ROE ≤ 0,5 %	Kurang Sehat
ROE ≤ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

c. Net Interest Margin

Net interest margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Net Interest Margin dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Peringkat Net Interest Margin

Kriteria	Nilai
NIM > 3 %	Sangat Sehat
2% < NIM ≤ 3 %	Sehat
1,5% < NIM ≤ 2 %	Cukup Sehat

$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
$NIM \leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

d. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dihitung dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Peningkat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Kriteria	Nilai
$BOPO \leq 94\%$	Sangat Sehat
$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup Sehat
$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang Sehat
$BOPO > 97\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

3.5 Teknik Analisis Data

Pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji Normalitas dan uji *Paired Sample t-test*. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji *Paired Sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah PT Bank Negara Indonesia bekerja sama dengan *Financial Technology*.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki sebaran data yang benar atau berdistribusi normal. Menurut Imam Ghozali (2005: 110) “jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil”. Uji statistik Saphiro-Wilk dapat digunakan untuk melengkapi uji normalitas, yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data yang berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data yang tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi hasil uji Saphiro-Wilk lebih besar dari 0,05 maka data dianggap sesuai dengan hipotesis normal atau berdistribusi normal.

2. Uji Beda

Uji *Paired Sample t-test* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji *Paired Sampel t-test* ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1. Jika Probabilitas (2-tailed) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

2. Jika Probabilitas (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna

terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, secara umum penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil *financial technology* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia.

1. Variabel Return On Asset pada PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *financial technology* menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan dimana *Return on Asset* mengalami kenaikan hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama dengan baik apalagi dengan terdapatnya fitur layanan *internet banking* yang ada yang artinya PT Bank Negara Indonesia mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank tersebut.
2. Variabel *Return on Equity* pada PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *financial technology* menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan dimana *Return on Equity* mengalami kenaikan hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama dengan baik yang artinya PT Bank Negara Indonesia mampu menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham.
3. Variabel *Net Interest Margin* pada PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *financial technology* menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan dimana *Net Interest Margin*

mengalami kenaikan yang artinya PT Bank Negara Indonesia mampu menghasilkan pendapatan bunga yang besar.

4. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada PT Bank Negara Indonesia sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *financial technology* menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan dimana Beban Operasional dan Pendapatan Operasional mengalami penurunan beban operasional yang dikeluarkan oleh bank hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama yang baik dengan *financial technology* yang artinya Pendapatan Operasional PT Bank Negara Indonesia mampu menekan Beban Operasionalnya.

5.2 Saran

1. Bank Negara Indonesia diharapkan untuk terus mempertahankan dan lebih berupaya lagi memperbaiki kinerja dan kerjasama dengan *financial technology* untuk menarik minat nasabah menggunakan layanan yang ada pada PT Bank Negara Indonesia sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya menjadi lebih baik lagi. Dimana dengan banyaknya *start-up* yang bermunculan dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek dan variabel penelitian yang berbeda serta periode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dari penelitian sebelumnya.
3. Bagi akademisi dan praktisi perbankan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait layanan *financial technology* untuk menarik nasabah sehingga

dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengelolaan pembiayaan perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2015, **Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Chrismastianto, Imanuel Adhitya Wulanata, 2017 **Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia**. Vol. 20 No. 1 hal 136-139. ISSN: 1979-6471.
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018, **Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)**, hal 1, World Scientific, New York.
- Dr. Suliyanto, 2014, **Statistika Non Parametrik dalam Aplikasi Penelitian**, Yogyakarta.
- Elizar Sinambela, Rohani, 2017, **Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**, hal 91.
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, 2013, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Buku 1 Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.
- Hariyani, Iswi, 2010, **Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet**, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Hassan, M. Che Hast, et.al, 2008, **Corporate Governance, Transparency, and Performance of Malaysia Companies**, Vol. 23 No.08, hal 74, Managerial Auditing Journal.
- Hassan, M. Che Hast, et.al, 2008, **Corporate Governance, Transparency, and Performance of Malaysia Companies**, Vol. 23 No.08, hal 145, Managerial Auditing Journal.
- Hery, 2016, **Analisis Laporan Keuangan PT Grasindo**, Jakarta.
- Ika kristianti, Michella virgiana tulenan, 2018, **Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan**, hal 5, no 2528-1127, kolom 3, Jurnal ekonomi bisnis islam.
- Imam Fahmi, 2014, **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal**, hal 21, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Imam Ghozali, 2005, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS**, hal 110, UNDIP.
- John Willey & Sons, **The Insurtech Book: The Insurance Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries**, hal 6, United Kingdom.
- Kasmir, 2018, **Dasar-dasar Perbankan**, hal 168, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Lee, In & Shin, Yong Jae, 2018. *Fintech: Ecosystem, Business, Models, Investment Decisions, and Challenges*, Vol 61(1), hal 37, Business Horizons, Elsevier.
- Muhammad, 2013, **Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah**, STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nizar, Muhammad Afdi, 2017, *Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia*, Vol. V, pp. 5-13, Warta Fiskal.
- Nurbaiti, Farida Lena, 2016, **Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014**, Vol 3, No 2 Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
- Pirmatua Sirait, 2017, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Pertama cet ke – 1, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Pribadiono, 2016, **Transportasi Online VS Transportasi Tradisional NonOnline, Persaingan Tidak Sehat, Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online**. Vol. 13 No. 2, Lex Jurnalica, Jakarta.
- Shafyra Nuruzzakiyya Mar'atushsholiha, Tuti Karyani, 2021, **Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank di Indonesia**, hal 1, no 450-465, kolom 7, Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.
- Sugiyono, 2017, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)**, hal 126, Alfabeta, Bandung.
- Susanne Chishti and Janos Barberis, 2016, *The FinTech Book*, hal 53, West Sussex.
- Sutrisno, 2015, **Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi**, Ekonisia, Yogyakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2018, **Analisa Kritis atas Laporan Keuangan**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- V. Wiratna Sujarweni, 2017, **Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian**. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2016-2019

Tahun	Laba Bersih Sesudah Pajak	Tata Aktiva	Ekuitas	Pendapatan Bunga Bersih	Aktiva Produktif
2016	1.628.186.076.000	603.031.880.000	105.044.263.000	43.768.000	705.935.500
2017	1.645.191.227.000	609.330.084.000	105.460.976.000	48.178.000	875.963.600
2018	2.264.001.631.000	808.572.011.000	140.621.219.000	54.139.000	966.767.800
2019	2.452.255.103.000	845.605.208.000	151.373.771.000	58.532.000	929.079.300

Beban Operasional	Pendapatan Operasional
10.768.414	41.900.446
11.302.769	41.402.086
12.470.612	47.058.914
13.232.758	50.314.672

Sumber: www.idx.co.id, diolah

Tahun	ROA	ROE	NIM	BOPO
2016	2.7	15.5	6.2	73.6
2017	2.7	15.6	5.5	71
2018	2.8	16.1	5.6	70.2
2019	2.9	16	6.3	70

Sumber: Diolah oleh peneliti

Lampiran 2

Uji Normalitas *Return on Asset* pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
ROA_sebelum	.945	2	.683
ROA_sesudah	.993	2	.972

Uji Normalitas *Return on Equity* pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
ROE_sebelum	.993	2	.972
ROE_sesudah	.993	2	.972

Uji Normalitas *Net Interest Margin* pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
NIM_sebelum	.860	2	.262
NIM_sesudah	.860	2	.262

Uji Normalitas *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* pada PT Bank Negara Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
NIM_sebelum	.821	2	.145
NIM_sesudah	.993	2	.972

Uji *Paired Sample t-test* Variabel *Return on Asset* Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

Paired Samples Test								
Pair 1 ROA_sebelum - ROA_sesudah	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	-.1500	.0577	.0289	-.2419	-.0581	-5.196	2	.014

Lampiran 3

Uji *Paired Sample t-test* Variabel *Return on Equity* Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

Paired Samples Test								
Pair 1 ROE_sebelum -	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

ROE_sesudah	-	.2449	.1225	-.9898	-.2102	-4.899	2	.016
	.600							
	0							

Uji Paired Sample t-test Variabel Net Interest Margin Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

Paired Samples Test

Pair 1 NIM_sebelum - NIM_sesudah	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	-.4715	.3525	.1439	-.5085	-.3210	-5.889	2	.020

Uji Paired Sample t-test Variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Financial Technology*

Paired Samples Test

Pair 1 BOPO_sebelum - BOPO_sesudah	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	-.2550	.1182	.0489	-.5589	-.2210	-2.157	2	.084

Lampiran 4

Kriteria Rasio Profitabilitas *Return on Asset* (Sebelum dan Sesudah)

Data Penelitian (dalam miliar rupiah)						Kriteria
2016			2017			
1.628.186.076	603.031.880	2.7	1.645.191.227	609.330.084	2.7	Sangat Sehat
Data Penelitian (dalam miliar rupiah)						Kriteria
2018			2019			
2.264.001.631	808.572.011	2.8	2.452.255.103	845.605.208	2.9	Sangat Sehat

Kriteria Rasio Profitabilitas *Return on Equity* (Sebelum dan Sesudah)

Data Penelitian (dalam miliar rupiah)						Kriteria
2016			2017			
1.628.186.076	105.044.263	15.5	1.645.191.227	105.460.976	15.6	Sangat Sehat

Data Penelitian (dalam miliar rupiah)						Kriteria
2018			2019			
2.264.001.631	140.621.219	16.1	2.452.255.103	151.373.771	16.2	Sangat Sehat

Kriteria Rasio Profitabilitas *Net Interest Margin* (Sebelum dan Sesudah)

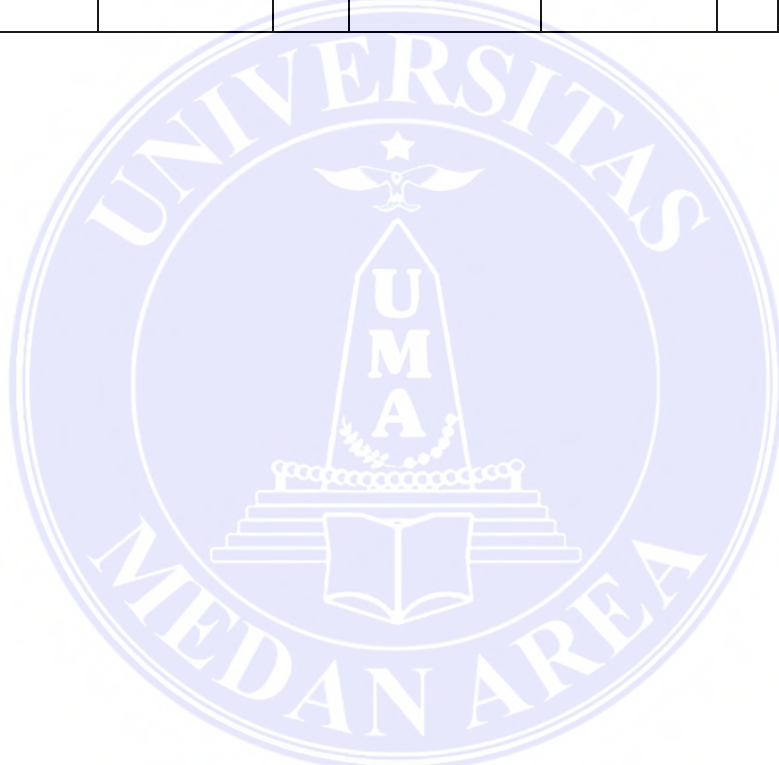
Data Penelitian						Kriteria
2016			2017			
43.768.000	705.935.500	6.2	48.178.000	875.963.600	5.5	Sangat Sehat

Data Penelitian						Kriteria
2018			2019			
54.139.000	966.767.800	5.6	58.532.000	929.079.300	6.3	Sangat Sehat

Kriteria Rasio Profitabilitas Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (Sebelum dan Sesudah)

Data Penelitian						Kriteria
2016			2017			
30.838.728	41.900.446	73.6	29.395.481	41.402.086	71	Sangat Sehat

Data Penelitian						Kriteria
2018			2019			
29.064.264	47.058.914	70.2	28.981.460	50.314.672	70	Sangat Sehat



Lampiran 5

SURAT RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Sengyu No. 70A/Jl. Sema Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
Email : umbr_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id efkon@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1650/FEB.2/06.5/VIII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Shania Aurelia Elsa Panggabean

Npm : 178330095

Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Akuntansi dengan skripsi berjudul :

"Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Dilakukannya Penerapan Financial Technology Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2019".

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkeprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memproleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 26 Agustus 2021

An. Dekan,
Program Studi Akuntansi



Muzullina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak



